

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

<https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams>

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN SELF-CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Valencia Regina Renata¹ Komala Ardiyani²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

valenciarenata39@gmail.com¹ komala2803@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 16 June 2025

Received in revised form: 5 January 2026

Accepted: 31 January 2026

Keywords: Finance, Financial Knowledge, Financial Literacy, Self-Control, Financial Management Behavior, MSMEs

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Financial Knowledge and Financial Literacy on Financial Management Behavior with Self-control as a moderating variable on MSME owners in Pekalongan.

This study uses samples from MSME owners in Pekalongan, with a total of 100 respondents selected using purposive sampling techniques. Data collection was carried out through questionnaires using a Likert scale. The analysis technique in this study used SEM-PLS and was processed using the WarpPLs version 8.0 application.

This study obtained the results that the variables of Financial Knowledge and Financial Literacy have a positive effect on Financial Management Behavior. The Self-Control variable as a moderation is unable to strengthen the influence between Financial Knowledge on Financial Management Behavior, while the Self-Control variable as a moderation strengthens the influence between Financial Literacy on Financial Management Behavior. The study is a follow-up study used to clarify the conditions that cause differences in the results of previous studies. This study adds financial knowledge as an independent variable, and self-control as a moderating variable. As well as updates on the object of research, namely the owners of MSMEs in Pekalongan.

PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan atau *financial management behaviour* menjadi topik yang cukup menarik untuk diteliti, karena hal ini berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat. Menurut Cholisah & Suryandani (2022) perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Ardiyani & Syafnita (2021) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik penting dalam kelangsungan usaha. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka seseorang dapat menentukan prioritas kebutuhan sehari-hari yang harus terpenuhi, pengelolaan keuangan yang baik juga tidak hanya dibutuhkan dalam kehidupan pribadi setiap orang namun juga dibutuhkan bagi mereka yang memiliki usaha. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa

disingkat (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang berukuran kecil (Kompas, 2021).

Adanya UMKM menjadi peluang bagi masyarakat dalam pengembangan diri serta mengenalkan produk khas dari daerahnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan ada beberapa kendala yang dialami oleh IMK pada 2022 yaitu pemodalannya sebesar 21,26 persen. Kondisi ini menandakan bahwa di Kota Pekalongan mengalami kendala atau kesulitan baik pada lini sebelum produksi maupun pada lini pasca produksi (BPS, 2022). Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekalongan Tahun 2024 (RKPD) menjelaskan fokusnya pada pengembangan UMKM yang naik kelas, salah satunya fasilitas penguatan modal (Peraturan Wali Kota Pekalongan, 2023). Maka dapat diartikan UMKM di Pekalongan masih perlu pendampingan agar modal yang dimilikinya dapat digunakan secara maksimal. Menurut Cholisah & Suryandani (2022) terdapat empat hambatan utama yang dihadapi UMKM yaitu keterbatasan modal kerja, sumber daya manusia, inovasi produk dan teknologi, serta pemasaran.

Adanya keterbatasan modal menjadi salah satu penghambat dalam mengembangkan usaha, dan juga menjadikan pelaku UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategi supaya UMKM tetap melakukan kegiatan operasional. Salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan keuangan dan literasi keuangan UMKM tentang informasi keuangan sehingga tata kelola dan akuntabilitas dapat diperhatikan (Aribawa, 2016). Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan pengetahuan keuangan yang akan berkembang menjadi keterampilan keuangan, dari keterampilan keuangan tersebut yang mendasari kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya (Widyakto et al., 2023). Sedangkan, literasi keuangan merupakan pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur konsep keuangan dan kemampuan dalam mengelola perekonomian dan melaksanakan tanggung jawab dengan baik (Cholisah & Suryandani, 2022).

Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2016, tingkat literasi keuangan UMKM hanya sebesar 15,68 persen. Hal ini mencerminkan rendahnya literasi keuangan pengusaha kecil dan menengah (Cholisah & Suryandani, 2022). Ada pula beberapa faktor yang dinilai mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan antara lain literasi keuangan, pengetahuan keuangan, *locus of control*, *parents financial*, *financial attitude*, *financial confidence*, umur, jenis kelamin, status perkawinan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, pendapatan, pendidikan keuangan dikeluarga, gaya hidup, sikap keuangan, gaya hidup hedonisme.

Penelitian mengenai pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan membuktikan hasil yang tidak konsisten. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyakto et al. (2023) dan Rahayu et al. (2023) menyimpulkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, berbeda dengan Yudha & Martanti (2022), dan Cahyani Rochmawati (2021) mereka memperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian terkait literasi keuangan juga terdapat hasil yang berbeda terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Listiadi (2021) dan Makkiyah et al. (2023) memperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian Mutlu &

Özer (2022); Rifdani & Cerya (2022) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian ini hasil pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rifdani & Cerya (2022), penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya adalah adanya penambahan variabel pengetahuan keuangan independen, dan *self-control* variabel moderasi yang sebelumnya tidak ada dalam penelitian terdahulu, penelitian ini menambahkan *self-control* sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan adanya pengetahuan dan literasi yang baik dikalangan pelaku UMKM diharapkan dapat mengelola atau membuat penganggaran modal untuk usaha dimasa depan dan memaksimalkan modal yang ada serta memberikan inovasi baru dalam usahanya.

LITERATURE REVIEW and RESEARCH HYPOTHESIS

Theory of Planned Behavior

Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior* berpusat pada niat untuk melakukan tindakan tertentu. *Theory of Planned Behavior* mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi niat yaitu, *attitude toward behavior* atau sikap terhadap perilaku artinya penilaian seseorang terhadap hal yang disukai dan tidak disukai yang akan menghubungkan perilaku seseorang dengan hasil dan pengalaman, *subjective norm* atau norma subjek artinya tekanan dari luar yang dirasakan oleh individu dalam memutuskan suatu perilaku dan ditentukan oleh keyakinan normatif mengenai harapan dan preferensi perilaku sosial, dan yang terakhir *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku yang dirasakan artinya kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dari perilaku berdasarkan pengalaman atau berkaitan dengan persepsi orang lain.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Suriani (2022), perilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang relative baru yang bertujuan untuk menggabungkan teori psikologis perilaku dan kognitif dengan ekonomi konvensional dan keuangan untuk memberikan penjelasan mengapa orang mengambil keputusan yang tidak rasional. Perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang dalam cara pengelolaan keuangannya, tanggung jawab dapat berupa proses pengelolaan uang secara produktif. Perilaku pengelolaan keuangan dengan diukur dengan indikator yang mengacu pada penelitian Natalia, Murni, & Untu (2019) yaitu perencanaan keuangan, penyimpanan, penggunaan keuangan, dan pencatatan.

Pengetahuan Keuangan

Menurut Cahyani & Rochmawati (2021) pengetahuan keuangan ialah suatu pemahaman yang dimiliki seseorang terkait keuangan yaitu mencakup jasa dan produk keuangan, manfaat, resiko, hak dan kewajiban dalam jasa keuangan. Pengetahuan keuangan juga diperlukan untuk menghindari kesalahan keuangan, pengetahuan keuangan mencakup aspek pengelolaan arus kas, tabungan, informasi hipotek, pengelolaan kredit investasi dan topik pengelolaan keuangan lainnya. Pengetahuan keuangan diukur dengan indikator yang mengacu pada penelitian Kholilah & Iramani (2013) yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan

keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, dan pengetahuan tentang kredit.

Literasi Keuangan

Menurut OECD INFE (*Organization for Economic Cooperation and Development, International Network in Financial Education*) mendefinisikan literasi keuangan sebagai gabungan antara kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu (OECD/INFE, 2023). Literasi keuangan diukur dengan indikator yang mengacu pada penelitian Chen & Volpe (1998) yaitu *general knowledge, saving and borrowing, insurance, and investment*.

Self-Control

Menurut Maulida, Putri, & Andarini (2022) *self-control* merupakan kemampuan individu dalam menyusun, mengarahkan dan mengatur perilaku yang mengarah kepada tanggung jawab positif untuk menghadapi kehidupan selanjutnya dan menghadapi kondisi lingkungannya. Menurut Makkiyah et al. (2023) pengendalian diri dapat membantu mencapai keberhasilan seseorang dalam jangka panjang serta tujuan yang lebih tinggi dengan mengesampingkan kesenangan jangka pendek. *Self-control* diukur dengan indikator yang mengacu pada penelitian Mawad et al. (2022) yaitu pembelanjaan implusif, pengeluaran dan tabungan, strategi pengendalian diri

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan keuangan meliputi proses mengevaluasi informasi yang relevan dan keahlian seseorang dalam mengumpulkan, mencerna informasi sebagai dasar penentu seseorang dalam mengambil keputusan (Mason & Wilson, 2000). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan diharapkan dapat memahami tentang konsep keuangan dasar seperti anggaran, tabungan, investasi, asuransi, dan perencanaan keuangan. Tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan berdampak pada saat membuat keputusan keuangan, hal ini dikarenakan mereka lebih memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang dipilih. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan didasarkan dari *theory of planned behavior*, yaitu pada saat seseorang berperilaku karena memiliki niat atau tujuan tertentu dalam melakukan suatu aktivitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Widyakto et al. (2023); Rahayu et al. (2023); Cahyaningrum & Fikri (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian serta kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar (Rifdani & Cerya 2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

dilandasi oleh *theory of planned behaviour*, dimana seseorang dalam berperilaku karena memiliki niat atau tujuan dalam melakukannya yang dilatar belakangi oleh faktor personal salah satunya kecerdasan (Ajzen 1991). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki kemampuan untuk berpikir dan menyelesaikan masalah sehingga akan mempunyai strategi yang tepat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini sejalan dengan Mutlu & Özer (2022); Phung (2023); Mawad et al. (2022); Dwi, Rahayu, & Meitriana (2023); Rifdani and Cerya (2022); Hidayah & Caesar Novianti (2023); Oktaviana Pratita & Martono (2024). Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Self-Control* Sebagai Variabel Moderasi

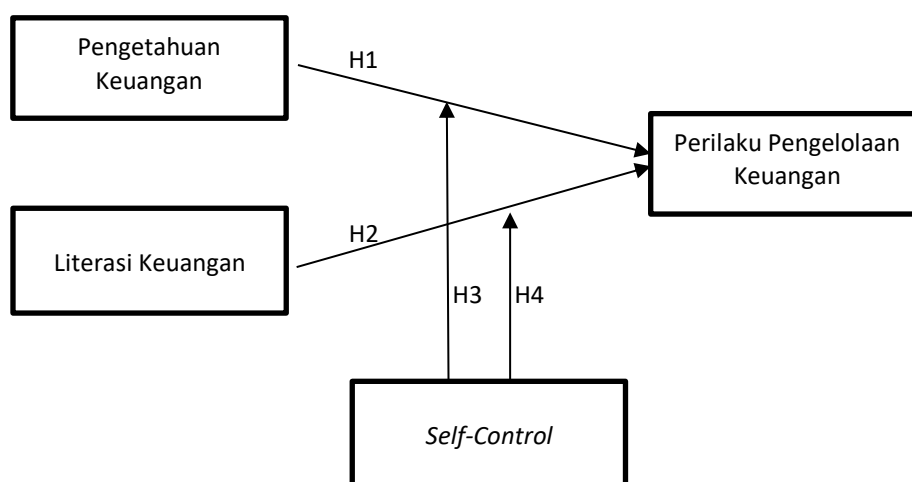
Pengetahuan seseorang dapat mengarahkan perilakunya dalam mengelola keuangan seseorang agar tidak merugikan diri sendiri, karena kontrol diri akan membantu seseorang untuk lebih memikirkan dan mengutamakan kesejahteraan dimasa mendatang. Dilandasi *theory of planned behaviour* yang menjelaskan seseorang memiliki perilaku dengan norma subjektif dan kontrol perilaku akan berpengaruh pada berbagai tujuan misalnya pada gaya hidup, konsep diri, dan sistem nilai lainnya Nur, Hadady, and Bailusy (2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanti & Halida (2020); Hasda et al. (2022), dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini:

H3: *Self-control* memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Self-Control* Sebagai Variabel Moderasi

Bella Francisca Himalaya Putri (2018), pengontrolan diri akan membantu untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yaitu efisiensi dan efektifitas. Efisiensi adalah secara maksimal untuk mencapai tujuan manajemen keuangan pribadi, sedangkan efektifitas pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat (Amanita Novi Yushita 2017). Perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh niat mereka untuk melakukan suatu tindakan tertentu penjelasan ini berasal dari *theory of planned behaviour* (Ajzen 1991). Niat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku. Hal ini sejalan dengan penelitian Tambun & Cahyati (2023), dengan demikian hipotesis terakhir penelitian ini:

H4: *Self-control* memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan



Gambar 1 Kerangka Berpikir

DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah pemilik UMKM di Pekalongan, sedangkan metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan WarpPLS 8.0 dan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik UMKM di Pekalongan. Analisis SEM-PLS terdiri dari dua tahap evaluasi, yaitu evaluasi model pengukuran atau *outer model* menurut Ghozali & Latan (2020), *Outer model* atau model pengukuran menggambarkan bagaimana hubungan setiap blok indikator dengan variabel latennya. dan evaluasi struktural atau disebut *inner model*.

HASIL EMPIRIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 menyajikan temuan statistik deskriptif dari 100 sampel penelitian, maka gambaran distribusi data yang diperoleh sebagai berikut: Variabel Pengetahuan Keuangan (PK), diperoleh dengan nilai minimum 26, nilai maximum 60, nilai mean 43,38 dan nilai standar deviasi 7,813. Variabel Literasi Keuangan (LK), diperoleh dengan nilai minimum 15, nilai maximum 0, nilai mean 31,34 dan nilai standar deviasi 5,670. Variabel *Self-Control* (SC), diperoleh dengan nilai minimum 5, nilai maximum 22, nilai mean 13,23 dan nilai standar deviasi 4,519. Dan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK), diperoleh dengan nilai minimum 12, nilai maximum 40, nilai mean 29,66 dan nilai standar deviasi 6,943.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	100	26	60	43.38	7.813
LK	100	15	40	31.34	5.670
SC	100	5	22	13.23	4.519
PPK	100	12	40	29.66	6.943
Valid N (listwise)	100				

Nilai R-Squares dan Q-Squares

Tabel 2 R-Squares

Variabel	R-Square
Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPK)	0,246

Tabel 2 menunjukkan nilai R-square pada variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,246. Nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan sebesar 24,6%.

Goodness of Fit

Tabel 3 Goodness of fit

Model Fit and Quality Indices	Kriteria Fit	Indeks	Nilai	Keterangan
Average path coefficient (APC)	P-value <0,05	0,239	P=0.003	Diterima
Average R-Squared (ARS)	P-value <0,05	0,246	P=0.002	Diterima
Average Adjusted R-Squared (AARS)	P-value <0,05	0,214	P=0.006	Diterima
Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)	AVIF $\leq$ 5 idealnya $\leq$ 3,3	2.514		Ideal
Average Full Collonearity VIF (AFVIF)	AFVIF $\leq$ 5 idealnya $\leq$ 3,3	1.599		Ideal
Tenenhaus GoF (GoF)	Small $\geq$ 0,1, medium $\geq$ 0,25, dan large $\geq$ 0,36	0,418		Large

Tabel 3 kriteria *goodness of fit model* sudah terlihat bahwa model yang terbentuk telah memenuhi syarat *goodness of fit model*. Berdasarkan hasil penelitian, model penelitian ini dapat dikatakan memiliki *goodness of fit model* yang baik dan dapat diterima.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis	P-Coefficient	P-value	Keterangan
H ₁ : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,391	<0,001	Diterima
H ₂ : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,273	0,002	Diterima
H ₃ : <i>Self-Control</i> memperkuat pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,125	0,100	Ditolak
H ₄ : <i>Self-Control</i> memperkuat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,165	0,043	Diterima

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai *path coefficient* positif sebesar 0,391 dan nilai *p-value* $< 0,001$ lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya, pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- b. Variabel literasi keuangan memiliki nilai *path coefficient* positif sebesar 0,272 dan nilai *p-value* 0,002 lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima artinya, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- c. Variabel *Self-Control* sebagai moderasi antara variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai *path coefficient* positif sebesar 0,125 dan nilai *p-value* $0,100 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak artinya, *self-control* tidak mampu memperkuat pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- d. Variabel *Self-Control* sebagai moderasi antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai *path coefficient* positif sebesar 0,165 dan nilai *p-value* $0,043 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima artinya, *self-control* sebagai moderasi mampu memperkuat pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya dalam kata lain dapat mengelola keuangan pribadi maupun usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Widyakto et al., 2023), dan Yudha & Martanti (2022) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat literasi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan, sehingga mudah bagi pelaku usaha untuk mengelola keuangannya. Selain itu, adanya pemahaman tentang pengelolaan keuangan juga akan membuat seseorang dapat mengambil keputusan yang baik dan benar sehingga tidak mudah terjerumus kedalam masalah keuangan. Menghindari diri dari resiko terhadap keuangan yang dimiliki (Sari & Listiadi, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rifdani & Cerya (2022), dan Munthay & Sembiring (2024) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

***Self-control* memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa *self-control* sebagai moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang optimal ternyata tidak cukup kuat ketika dikaitkan dengan *self-control*. Artinya, pelaku usaha yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi belum tentu mencerminkan perilaku yang baik dalam mengelola keuangannya jika tidak disertai dengan *self-control* yang memadai. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan keuangan dan disertai *self-control* yang baik, maka dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan melakukan pengeluaran keuangan sesuai kebutuhan, sehingga mereka memiliki tanggungjawab serta lebih bijaksana dan konsisten terhadap perilakunya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Rochmawati (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel *self-control* tidak mampu memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

***Self-control* memperkuat literasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa *self-control* sebagai moderasi memperkuat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan dapat membantu dalam merencanakan, dan mengarahkan keuangannya agar mencapai tujuan tertentu. Peran *self-control* disini dapat memperkuat kepuasan sementara dan lebih berfokus pada tujuan keuangan untuk jangka panjang agar lebih disiplin dan konsisten, sehingga dapat menghindarkan diri dari godaan dan menekan keinginan untuk melakukan pengeluaran secara berlebihan atau impulsive. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tambun and Cahyati (2023), yang menyimpulkan bahwa variabel *self-control* mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

1. Tinjauan Umum

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Variabel *Self-Control* sebagai moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, sedangkan variabel *Self-Control* sebagai moderasi memperkuat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2. Implikasi

Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan dan literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu atau pelaku usaha seperti UMKM, dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pengelolaan utang, pelaku usaha dapat membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan terukur. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar

bagi pemerintah, lembaga keuangan, maupun organisasi pelatihan untuk merancang program edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan guna meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan usaha.

Implikasi Teoritis

Penelitian mengenai pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian di bidang ekonomi dan manajemen keuangan pribadi. Penelitian ini dapat memperluas perspektif *theory of planned behavior*, dengan memasukkan *self-control* sebagai moderasi untuk melihat seberapa jauh *self-control* menjembatani antara pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga dapat merealisasikan perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan lebih lanjut seperti gaya hidup dan lainnya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar pengisian kuesioner oleh responden lebih diperhatikan dan dibantu atau dijelaskan lebih lanjut mengenai sistem pengisian ataupun pernyataan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Suriani, Seri. 2022. *Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- BPS. 2022. *Profil Industri Mikro Dan Kecil Kota Pekalongan*. Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan. <https://doi.org/6104006.3375>
- Ghozali, and Latan. 2020. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. 2nd ed. Undip.

JURNAL

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ardiyani, K., & Syafnita, S. (2021). Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 103–111. <https://doi.org/10.31941/JEBI.V24I2.1581>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/JSB.VOL20.ISS1.ART1>
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224–239. <https://doi.org/10.24036/JMPE.V4I2.11232>
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi Locus of Control pada Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/JIM.V9N4.P1500-1515>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)

- Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28.
<https://doi.org/10.32938/IE.V4I4.3709>
- Dwi, K., Rahayu, S., & Meitriana, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225.
<https://doi.org/10.23887/EKUITAS.V11I2.65999>
- Hidayah, N., & Caesar Novianti, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361–372. <https://doi.org/10.35760/EB.2023.V28I3.7963>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69–80.
<https://doi.org/10.14414/JBB.V3I1.255>
- Kompas. (2021). *UMKM: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/19/100000869/umkm--pengertian-tujuan-karakteristik-jenis-dan-contohnya>
- Mason, C. L. ., & Wilson, R. M. S. (2000). *Conceptualising Financial Literacy*.
https://www.researchgate.net/publication/28576413_Conceptualising_Financial_Literacy
- Maulida, N., Putri, E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 60–74.
<https://doi.org/10.19184/JEAM.V21I1.30594>
- Mawad, J. L., Athari, S. A., Khalife, D., & Mawad, N. (2022). Examining the Impact of Financial Literacy, Financial Self-Control, and Demographic Determinants on Individual Financial Performance and Behavior: An Insight from the Lebanese Crisis Period. *Sustainability* 2022, Vol. 14, Page 15129, 14(22), 15129. <https://doi.org/10.3390/SU142215129>
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 22–35.
<https://doi.org/10.33395/OWNER.V8I1.1902>
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126.
<https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062/FULL/XML>
- Natalia, D. E., Murni, S. ., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
<https://doi.org/10.35794/EMBA.V7I2.24018>
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305.
<https://doi.org/10.34308/EQIEN.V10I1.535>
- OECD/INFE. (2023). *OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy*.
<http://www.oecd.org/termsandconditions>.
- Oktaviana Pratita, D., & Martono, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan

- terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 234–244.
<https://doi.org/10.33059/JSEB.V15I2.9225>
- Phung, T. M. T. (2023). Parental roles, financial literacy and budgeting behaviour: a survey during the COVID-19 pandemic. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 15(3), 796–812. <https://doi.org/10.1108/JARHE-03-2022-0086>
- Rifdani, & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ? *Jurnal Ecogen*, 5(1), 102–113.
<https://doi.org/10.24036/JMPE.V5I1.12779>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.
<https://doi.org/10.26740/JPAK.V9N1.P58-70>
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self Control as Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/UB.IJABS.2020.28.1.5>
- Tambun, S., & Cahyati, E. (2023). Impact Of Economic Literacy And Financial Management On Financial Planning With Self Control As Moderation. *International Journal of Research in Commerce and Management Studies*, 05(01), 164–175.
<https://doi.org/10.38193/IJRCMS.2023.5111>
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., Santoso, A., Ekonomi, F., & Semarang, U. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pegetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410–422.
<https://doi.org/10.33395/OWNER.V7I1.1256>
- Yudha, A., & Martanti, E. (2022). Improving Financial Behavior Of Millennial Generation Through Attitude, Knowledge, and Confidence During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(1), 196–207. <https://doi.org/10.21776/UB.JAM.2022.020.01.19>
- UNDANG-UNDANG**
- Peraturan Wali Kota Pekalongan. 2023. “Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekalongan Tahun 2024.”